

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan suatu karya yang di dalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan. Karya sastra menjadi cerminan dari apa yang terjadi di masyarakat. Fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dituliskan kembali oleh pengarang. Termasuk nilai-nilai kehidupan, baik itu nilai moral, nilai pendidikan, dan lain sebagainya.

Tidak hanya fenomena yang terjadi di masyarakat, fenomena yang terjadi di kalangan remaja juga dapat dicerminkan di dalam karya sastra. Krisisnya moral yang terjadi di kalangan remaja berdampak buruk untuk masa depan mereka. Dalam hal ini pergaulan dan lingkungan yang buruk menjadi pengaruh paling besar terhadap menurunnya moral pada kalangan remaja. Hal ini lah menjadi motivasi pengarang untuk menuliskannya ke dalam karya sastra.

Menurut Siswanto (2008: 79) karya sastra adalah suatu khayalan dan realitas yang digabungkan oleh pengarang. Suatu karya sastra berisi hasil dari imajinasi pengarang yang sebelumnya diidentifikasi terlebih dahulu dari pengalaman, pengetahuan, ataupun pengamatan pengarang atas realitas yang terjadi di masyarakat.

Secara umum karya sastra terbagi menjadi beberapa jenis yakni puisi, prosa fiksi, dan drama. Pada umumnya, puisi memiliki bahasa yang terikat, padat, dan estetis. Prosa fiksi memiliki bahasa yang lebih cair, tidak terikat, memiliki alur cerita dan terbagi lagi dalam beberapa jenis. Sedangkan karya sastra drama memiliki ciri khas berbentuk percakapan-percakapan atau dialog-dialog antar tokoh. Dalam hal ini, karya sastra drama atau naskah drama ditulis untuk bisa ditampilkan menjadi pertunjukan teater.

Menurut Soleh (2021: 3) drama adalah karya sastra yang menggambarkan dialog dan lakuan atas kehidupan manusia. Dalam hal ini, karya sastra drama mencerminkan hal-hal yang

berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. Namun karya sastra ini ditulis untuk dipentaskan atau dipertunjukkan. Dengan adanya komposisi-komposisi yang telah disiapkan dan disusun dengan baik.

Karya sastra drama memuat realitas sosial, cerminan masyarakat, dan fenomena di kalangan remaja. Dalam hal ini, drama memiliki nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi pembaca. Sedangkan drama yang dipentaskan akan dinikmati oleh penonton. Kemudian pesan-pesan yang disampaikan, dan masalah yang ditampilkan di atas panggung bisa menjadi bahan renungan dan pelajaran bagi penonton.

Indah Mustika Santhi adalah seorang yang aktif di dalam seni teater. Ia memulai karirnya pada tahun 2004 bersama Teater Patlapiti di SMAN 48 Jakarta Timur. Ia mendapat beberapa penghargaan seperti menjadi Pemeran Utama Terbaik dalam FTJS pada tahun 2010. Penghargaan sebagai penulis naskah Drama Asli Terbaik (*Rumah Kaktus*) dalam FTJ pada tahun 2015. Karyanya berjudul *M(e)laut* pernah menjadi nominasi penghargaan karya sastra oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam kategori naskah drama. Ia mendapatkan gelar sarjana Linguistiknya di Universitas Padjadjaran pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan magister Linguistik di Universitas yang sama dan selesai pada tahun 2017. Sekarang ini ia aktif sebagai penulis lepas dan seorang dosen di Universitas Gunadarma.

Naskah drama *Tinggal Tanggal* adalah salah satu naskah drama yang termuat di dalam antologi hasil lokakarya menulis naskah teater anak dan remaja yang berjudul *Bayang(k)an: Dunia Anak dan Remaja di Panggung Teater*. Antologi ini diterbitkan oleh Komite Teater Dewan Kesenian Jakarta pada Desember 2022. Di dalamnya terdapat 23 naskah drama, dan salah satunya adalah naskah drama *Tinggal Tanggal*.

Naskah drama *Tinggal Tanggal* ditulis oleh Indah Mustika Santhi. Naskah drama ini menceritakan tentang kehidupan remaja dengan lingkungannya, remaja sesama remaja, dan remaja dengan orang-orang dewasa (murid dan guru). Naskah drama ini ditulis dilatar belakangi oleh adanya keresahannya terhadap kehidupan remaja. Seperti kenalakan remaja, merosotnya moral yang terjadi di kalangan remaja, dan apa yang menjadi penyebab terjadinya hal tersebut. Dalam hal ini tema yang diangkat sangat relevan dengan apa yang terjadi pada sekarang ini.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dianalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi. Secara umum moral dapat diartikan sebagai suatu sikap, akhlak, atau perbuatan baik dan buruk atas suatu ajaran yang diterima. Sedangkan moralitas adalah suatu etika yang berkaitan dengan adat sopan santun. Menurut Wesyari (2015: 18) moral berkaitan dengan sifat atau perbuatan baik dan buruk manusia. Dalam hal ini dapat berupa tingkah laku, kewajiban, ataupun tanggungjawab.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat dipahami bahwa penelitian ini akan menganalisis dan memaparkan nilai-nilai moral yang terdapat di dalam naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana nilai-nilai moral yang terdapat di dalam naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam naskah drama drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini menerapkan teori Nurgiyantoro (2012: 323-325), bahwasanya wujud dari nilai-nilai moral dalam karya sastra menyangkut dari semua aspek kehidupan. Dalam hal ini hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhannya

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber, referensi, dan sebagai penyediaan informasi. Selain itu sebagai masukan bagi peneliti lain untuk penelitian naskah drama.

##### **b. Pembaca**

Penelitian ini dapat membantu pembaca untuk mengetahui adanya nilai-nilai moral yang terdapat di dalam naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi.